Universitas Nusa Megarkencana Wisuda 135 Lulusan

YOGYA (KR) - Sebanyak 135 lulusan dari Universitas Nusa Megarkencana (Unmeka) mengikuti prosesi wisuda di Hotel Merapi Merbabu, hari ini, Sabtu (14/12). Dalam wisuda tersebut ada 34 lulusan menyandang predikat cumlaude, termasuk 2 lulusan terbaik memperoleh beasiswa studi lanjut S2 di Universitas Gunadarma, Jakarta.

KR-Istimewa

Para lulusan Universitas Nusa Megarkencana berfoto di depan kampus.

Di usia yang ke-28 tahun, Universitas Nusa Megarkencana telah meluluskan 1.164 sarjana ekonomi bidang akuntansi dan manajemen yang telah bekerja di beberapa instansi baik pemerintah maupun swasta yang tersebar di beberapa wilayah di Nusantara.

"Saya optimis para lulusan akan mampu mengimplementasikan dan mengamalkan ilmu dan kompetensi yang dimiliki secara profesional dan bertanggungjawab. Sebagai alumnus Universitas Nusa Megarkencana harus mampu menjadi agen perubahan bangsa. Tentunya dengan tetap bekerja keras, berlaku cerdas dan bijaksana, disiplin, jujur dan amanah, berani, inovatif dan kreatif. Dengan demikian akan menciptakan daya saing baik di dalam negeri maupun global," kata Rektor Universitas Nusa Megarkencana, Dr Misdiyono MM MIKom di Yogyakarta, Jumat (13/12).

Sementara itu Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah V, Prof Setyabudi Indartono PhD menambahkan, technopreneurship adalah keterampilan yang semakin relevan di era digital saat ini, di mana teknologi menjadi motor penggerak bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Untuk itu pihaknya berharap para lulusan dapat menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh. Tentunya tidak hanya sebagai profesional yang kompeten tetapi juga sebagai inovator yang mampu menciptakan solusi untuk tantangan masa depan.

"Selain itu, penting bagi para lulusan untuk terus beradaptasi, berinovasi, dan menjunjung tinggi integritas. Saat ini, bangsa kita membutuhkan generasi muda yang memiliki semangat technopreneur yang berani mengambil inisiatif, berpikir kreatif, dan berorientasi pada keberlanjutan," terangnya. **(Ria)-f**

JELANG NATAL DAN TAHUN BARU

Stok BBM DIY Aman dan Distribusi Lancar

SLEMAN (KR) - PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (JBT) melakukan sejumlah kesiapan sarana dan fasilitas serta penyaluran energi guna menjaga kelancaran distribusi BBM, LPG, dan Avtur di DIY selama masa Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru). Kebutuhan dan konsumsi BBM diprediksi akan meningkat di DIY sejak pertengahan Desember 2024 hingga setelah pertengahan Januari 2025.

"Proyeksinya di DIY baik Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Gunungkidul, Kulonprogo, Bantul, kebutuhan BBM jenis Gasoline (Pertalite dan Pertamax Series) akan meningkat sebesar 5,6 persen dari 1,8 ribu KL menjadi 1,9 ribu KL dibandingkan rerata normal atau rerata normal pada November 2024," ujar Area Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility (CSR) Regional Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga, Brasto Galih Nugroho di Sleman, Jumat (13/12).

Brasto mengatakan untuk kebutuhan akan BBM jenis Gasoil (Biosolar dan Dex Series) di area DIY mengalami peningkatan sebesar 1,7 persen dari rerata normal, atau meningkat dari 487 KL menjadi 495 KL per hari. Proyeksi penjualan Avtur di Aviation Fuel Terminal Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) diprediksi meningkat 11 persen dibanding realisasi normal.

Sementara itu, kebutuhan untuk berbagai jenis LPG di area DIY terus meningkat. Rata-rata realisasi penyaluran LPG pada masa Satgas Nataru 2024/2025 diprediksi mengalami kenaikan sekitar 1,3 persen dibandingkan dengan rata-rata normal.

"Estimasi puncak arus libur tertinggi terjadi di H-1 dan H-2 Natal (Senin dan Selasa) dengan kebutuhan naik sebesar 21,2 persen. Kemudian puncak libur kedua di H-1 dan H-2 Tahun Baru, kebutuhan akan naik sebesar 10,8 persen. Terakhir, arus mudik akan diprediksi terjadi pada H+2 Tahun Baru dan kebutuhan akan naik sebesar 6,7 persen," tambah Brasto.

Untuk area DIY, Brasto menyatakan stok BBM kondisi aman dan distribusinya berjalan lancar. Saat ini stok untuk BBM jenis Gasoline di area DIY adalah sebanyak 3.320 KL per hari dan jenis Gasoil sebanyak sebanyak 13.924 KL per hari.

Pertamina Patra Niaga juga menyediakan layanan tambahan khusus di area DIY berupa 18 SPBU Siaga, 127 Agen LPG siaga, serta 8 SPBU Kantong (mobile storage) yang dapat diakses oleh masyarakat. Layanan lain yang juga dapat diakses oleh masyarakat yang sedang mudik atau berwisata adalah Serambi MyPertamina yang merupakan layanan untuk mendukung kelancaran perjalanan. **(Ira)-f**

SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Pameran Hasil 'Teaching Factory'

KR - Jayadi Kastari

Kustejo MPd (berdiri) menjelaskan Teaching Factory di depan Aris Madani MSi, Ahmad Muhammad MAg, Dr Phil Nur Hening serta tamu undangan.

YOGYA (KR) - SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta menyelenggarakan Pameran Hasil 'Teaching Factory (Tefa) Skema 'Pengimbasan' Tahun 2024 di Umbulharjo, Yogyakarta, Jumat (13/12). Dari program Teaching Factory ini SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta mengajukan proposal ke Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbud Ristek RI melakukan inovasi dan disetujui dengan mendapatkan dana Rp 1 miliar.

Hadir dan memberi sambutan pengantar Kustejo SPdI MPd (Kepala SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta), Dialog Teaching Factory dengan Ahmad Muhammad MAg (Ketua Majelis Dikdasmen Pendidikan Non Formal Pimpinan Wilayah Muhammadiyah/PWM DIY). Pembukaan Pameran/Bazar dilakukan H Aris Madani SPdI MSi selaku Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta bersama Ahmad Muhammad. Menandai pembukaan dilakukan peninjauan stan secara berkeliling. Menyemarakkan kegiatan tersebut ditampilkan tari tradisional dan pentas musik band dari SMP dan SMA. Hadir pula dalam acara ini Dr Phil Nur Hening (dosen UNY) sebagai pendampingan Program Teaching Factory.

Kustejo MPd mengatakan, untuk mendapatkan pekerjaan harus memiliki kompetensi atau keahlian. "Kompetensi sangat dibutuhkan industri. SMK Muhammadiayah 3 Yogya sekarang ini mengembangkan pembelajaran yang inovatif, yakni Teaching Factory/Tefa," ujarnya. **(Jay)-f**

IBADAH WAJIB JANGAN DIABAIKAN

Aneh, Zakat Kalah Populer Dibanding Umrah

YOGYA (KR) - Direktur Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kemenag RI, Prof Dr H Waryono Abdul Ghafur mengaku heran terkait dengan kehidupan sosial masyarakat Islam di Indonesia. Antara lain dengan gemarnya mereka untuk melaksanakan umrah yang merupakan ibadah sunah. Sedang zakat yang merupakan suatu kewajiban masih sering diabaikan.

KR - Ahmad Lutfi

Direktur Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kemenag RI, Prof Dr H Waryono Abdul Ghafur, menyampaikan pemaparan dalam temu Alumni Ponpes Al-Munawwir Krapyak.

"Sekarang ini yang sedang populer kan umrah. Kaum muslimin beramai-ramai ke Tanah Suci untuk melaksanakan umrah, bukannya beramai-ramai untuk melaksanakan kewajiban zakat. Jadi, umrah lebih populer dibanding zakat," kata Prof Waryono pada Temu Alumni Ikatan Alumni Ponpes Al-Munawwir Krapyak (IKAPAM) di Ponpes Al-Munawwir Krapyak, Kamis (12/12).

Berbicara tentang "Peran Santri dalam Mewujudkan dan Pengembangan Kampung Zakat Terpadu" Prof Waryono mengharapkan peran para santri dalam penanganan zakat di Indonesia. Diakui, secara keilmuan penguasaan fiqih zakat di kalangan santri sangat kuat. Namun implementasinya dalam kehidupan nyata masih kurang. Terbukti perolehan pengumpulan zakat masih belum maksimal. Dari potensi sekitar Rp 327 triliunan pertahun, yang terkumpul baru sekitar Rp 35 triliunan.

"Kemampuan santri di bidang manajemen, keuangan dan akuntansi juga masih lemah. Karena itu Kemenag dan Baznas memberi beasiswa para santri untuk bisa masuk kuliah di perguruan tinggi favorit dan belajar ilmu-ilmu ekonomi. **(Fie)-f**

PANGGUNG

Debrin, Setiap Goresan Jadi Semangat Baru

KR-Istimewa

Pameran yang digelar Debrin (kiri) di Studio Kalahan Yogya milik Heri Dono.

BAGI Debora Rini atau Debrin, seni melukis bukan sekadar bentuk ekspresi, tetapi juga medium terapi dan perjalanan spiritual. Meski sejak 2020 mengalami gangguan penglihatan, Debrin tetap menghasilkan karya dengan penuh ketekunan, menjadikan keterbatasan fisiknya sebagai sumber kekuatan.

Dalam pameran terbaru yang berlangsung 6-13 Desember 2024 di Studio Kalahan Yogya, Debrin menampilkan 10 karya kecil yang sarat makna. Dalam pembukaan pameran, Prof Widodo Hadisaputro PhD, seorang pakar biosains sekaligus pemerhati budaya UGM, menyampaikan, seni dapat menyampaikan pesan yang sulit diungkapkan dengan kata-kata.

"Karya Debrin dan *EneMentes* menjadi jembatan komunikasi antara jiwa seniman dan penikmat seni, menghadirkan nilai kemanusiaan dan spiritual yang mendalam," ujar Prof Widodo.

Dr Ki Hadjar Pamadhi MA (Hons), selaku kurator menyebut, lukisan Debrin perwujudan doa dalam bentuk visual. Dengan komposisi warna yang matang dan proses penuh kesabaran, karya-karya ini memadukan keindahan spiritual dan kedalaman makna. "Debrin menghadirkan seni sebagai wujud pengabdian dan penyerahan diri kepada Sang Pencipta," ungkapnya.

Salah satu karya Debrin yang berjudul 'Agape' mendapat apresiasi seniman sekaligus pemilik Studio Kalahan, Heri Dono. Heri menyebut, lukisan tersebut merefleksikan nilai-nilai cinta kasih universal, setara dengan pesan mendalam karya-karya seni klasik, seperti 'The Last Supper' karya Leonardo da Vinci. "Hidup ini singkat, tetapi seni dan intelektualitas mampu meninggalkan warisan yang panjang," tutur Heri Dono.

Debrin tampil bersama kelompok EneMentes, yang beranggotakan enam alumni ISI Solo, yakni Agoes Nuryanto, Agus Siswanto, Harbani Setyowati, Sumiyati Herman, Alitdj dan Debrin sendiri. Dengan segala keterbatasannya, Debrin terus melangkah tanpa ragu.

Ia mengalami progres semangat seperti ungkapan Daniel Goleman, kecerdasan emosi itu meliputi kemampuan pengendalian diri, semangat dan ketekunan serta memotivasi diri sendiri. Seni harus dihadapi dengan spirit *sumarah*, yang bermakna berserah penuh secara aktif pada Sang Khalik dalam segala situasi dan kondisi.

Pameran ini bukan hanya tentang seni visual, tetapi juga kisah perjuangan, doa dan cinta kasih yang terpancar dari setiap goresan. **(Obi)-f**